

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Karya tulis ilmiah ini menerapkan desain studi kasus dengan pendekatan keperawatan sebagai strategi penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan analisis komprehensif tentang asuhan keperawatan dalam studi kasus yang melibatkan pasien dengan nyeri akut yang berhubungan dengan hiperkolesterolemia. Penelitian ini secara khusus berfokus pada penggunaan metode relaksasi Benson dalam mengelola nyeri.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek pada studi kasus ini berjumlah 1 orang, dengan masalah nyeri akut pada pasien Hiperkolestrol di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Lok Bahu RT30 kota Samarinda. Adanya Kriterianya yakni :

Kriteria Inklusi

1. Kliennya dengan Diagnosa Hiperkolestrol
2. Terbuka untuk berpartisipasi sebagai responden
3. Kliennya mempunyai kecakapan komunikasi serta kerjasama yang baik.

#### **C. Fokus studi**

Asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien hiperkolestrol

#### **D. Definisi perasional**

Definisi operasional merupakan pernyataan yang sangat akurat dan spesifik

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	DO	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Relaksasi benson untuk mengurangi nyeri pada pasien kolestrol	Relaksasi benson ini dapat menurunkan kadar kortisol yaitu hormon stres yang berkontribusi besar dalam tekanan darah tinggi untuk mengurangi skala nyeri kepala pada pasien	NRS	1 – 10 0 : tidak nyeri 1-3 : nyeri ringan 4 -6 : nyeri sedang 7-9 : nyeri berat 10 : nyeri sangat berat

Studi kasus asuhan keperawatan yaitu :

#### 1. Pengkajian

Data yang diperoleh melalui metode penilaian fisik, baik secara subyektif maupun obyektif, merupakan evaluasi yang dimaksud dalam studi kasus ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Doenges et al., 2000).

#### 2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan Dalam konteks pasien dengan hiperkolesterolemia dan masalah nyeri akut, diagnosa keperawatan adalah diagnosa yang telah ditegakkan (SDKI, 2017)

#### 3. Perencanaan

Persiapan Persiapan studi kasus ini sejalan dengan diagnostik yang diketahui pada individu dengan hiperkolesterolemia (SLKI, 2022)

#### 4. Implementasi

Yang dimaksud dengan implementasi pada studi kasus ini yaitu Tindakan dari perencanaan yang dibuat berdasarkan kasus hiperkolestrol. (SIKI, 2018)

#### 5. Evaluasi

Evaluasi studi aktivitas atau fase dari proses Tindakan keperawatan untuk mengetahui efektivitas dari Tindakan yang telah diberikan setelah melakukan Tindakan keperawatan terhadap pasien. (SIKI, 2018)

#### **E. Instrumen Studi kasus**

Jenis instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

##### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara berfungsi sebagai alat bantu, dan lembar penilaian perawat akan berisi hasilnya. Wawancara mencakup pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a. Menghimpun data mengenai identitas pribadi
- b. Menghimpun data mengenai keluhan utama
- c. Menghimpun data mengenai kondisi kronis, penyakit episodik, maupun penyakit keturunan
- d. Menghimpun informasi mengenai klien dari pihak keluarga.

##### 2. Lembar Pengkajian

Lembar pengkajian adalah dokumen yang menyediakan format terstruktur untuk menghimpun data selama proses penyelesaian evaluasi.

##### 3. SOP Teknik relaksasi benson terlampir

#### **F. Tempat dan Waktu Studi kasus**

Penelitian pada studi kasus ini dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Kelurahan Lok Bahu RT30 Kota Samarinda, Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 24 – 26 Mei 2024.

#### **G. Prosedur Penelitian**

##### 1. Prosedur Administrasi

Prosedur ini ialah proses mengurus perizinan penelitian dari kampus ke instalasi kesehatan dan surat permohonan penelitian dari dinas kesehatan ke instalasi kesehatan

## 2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Prosedur asuhan keperawatan diproses asuhan keperawatan dimulai dari pengkajiannya sampai dievaluasi dengan dokumentasikan secara baik dan benar.

## **H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dengan wawancara, observasi serta pemberian Teknik relaksasi benson. Instrument pengumpulan data dengan menggunakan peralatan sebagai berikut : tensimeter yang telah tera, stetoskop, lembar pengkajian dan pulpen.

## **I. Keabsahan Data**

### 1. Data primer

Menggunakan lembar pengkajian sesuai kondisi pasien

### 2. Data sekunder

Data penduduk, dan angka kejadian penyakit kolesterol

## **J. Analisis Data dan Penyajian Data**

Membandingkan antara teori dan kondisi nyata atau real di lapangan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan

## **K. Etika Studi kasus**

Proses penghimpunan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019)

1. Otonomi (Autonomy)

Gagasan bahwa orang dapat berpikir untuk diri mereka sendiri dan membuat pilihan mereka sendiri merupakan hal yang mendasar dalam prinsip otonomi.

2. Tidak Merugikan (Nonmaleficence)

Menurut ide ini, pelanggan tidak boleh menderita kerugian dalam bentuk apa pun, baik mental maupun fisik.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Melindungi privasi klien menjadi prioritas utama dalam menjaga informasi mereka. Tanpa persetujuan klien, perawat tidak akan mendiskusikan kesehatan klien dengan siapa pun setelah bertemu dengan mereka; sebagai gantinya, ia akan menggunakan inisial untuk merujuk pada klien dan keluarga mereka.

4. Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas adalah kriteria yang jelas dan mutlak yang dengannya tindakan seorang profesional dapat dievaluasi dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa pengecualian.

5. Keadilan (Justice)

Sebagai bagian dari proses pengumpulan data, peneliti ini memperlakukan semua responden dengan setara, terlepas dari apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak.

6. Asas Kemanfaatan (Beneficency)

Memberikan asuhan keperawatan yang aman, tidak eksploitatif, dan bebas dari rasa sakit.

## 7. Non Maleficence

Peneliti bersumpah bahwa ia tidak akan menimbulkan rasa sakit atau ketidaknyamanan baik secara fisik maupun mental.